

**PENGARUH MODEL *RESOURCE BASED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 2
STABAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas – Tugas
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh :

ARINA SATIKA
1502030099



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019

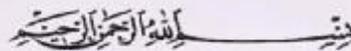


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 04 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Arina Satika
NPM : 1502030099
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irvan, M.Si
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd
3. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Arina Satika
N.P.M : 1502030099
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020 sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Arina Satika
NPM : 1502030099
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Arina Satika

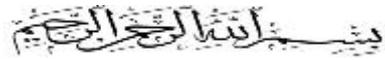
ABSTRAK

ARINA SATIKA. 1502030099. Pengaruh Model *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020. (2) seberapa besar pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020. (2) Memperkenalkan kepada siswa tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model *Resource Based Learning*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 orang yaitu 11 orang siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen tipe *One Group Pretest-Posttest*. Instrumen penelitian menggunakan essay tes tentang sistem koordinat. Teknik pengumpulan data menggunakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) uji hipotesis (uji-t dan uji determinan). Dan hasil penelitian menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired-sample t test) menggunakan *SPSS 16* yang menghasilkan signifikansi $0,000 < 0,05$, juga menggunakan perhitungan manual yang menghasilkan $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ dengan $df = n-1$, $17,087 > 2,064$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan hasil uji Determinan yang dilakukan didapatkan sebesar 14,84%. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat sebesar 14,84%.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Model *Resource Based Learning*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat”** dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan pengetahuan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan skripsi ini sebagai pemenuhan tugas-tugas guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Tersusunnya skripsi ini berkat usaha yang maksimal penulis dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa dorongan semangat maupun materil. Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa **Ayahanda Alm. Suhartono dan Ibunda Zairida Ani, S.Pd**, Sembah sujud penulis hanturkan atas curahan kasih sayang yang tulus, cucuran keringat, doa serta pengorbanan yang tak terhingga yang telah susah payah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang ini, dan juga telah banyak memberikan pengorbanan sehingga dapat tercapai cita-cita yang diinginkan.

Semoga Allah SWT tetap melindungi mereka dalam setiap langkahnya,
Aamiin

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Seluruh Staf Pengajar dan seluruh Karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Bapak **Drs. H. Adan** selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Stabat yang telah memberikan izin penelitian dan data yang diperlukan penulis skripsi ini.
9. **Ibu Santi Kartika Sari S.Pd** selaku guru bidang studi matematika SMP Negeri 2 Stabat.
10. Kepada Abang **Surya Angga Findaru** dan adik tersayang **Farhan Azmi** yang senantiasa mendoakan penulis
11. Kepada **Dini Okvita Sari**, yang selalu memberikan semangat dan selalu bisa bikin ketawa, semoga bahagia selalu menyertai kita dan selalu jadi orang yang menyenangkan.
12. Seri manga kesayangan penulis yaitu **One Piece** yang telah menemani dan mengisi hari-hari penulis selama bertahun-tahun, semoga Luffy dan crew bisa menemukan harta karun yang selama ini dicari-cari dan memiliki akhir cerita yang luar biasa berkesan untuk pecinta manga itu sendiri. Ganbatte ne.
13. Teman kost yang selama 4 tahun menjalani perkuliahan tan tetap bersama, **Sapti Ayu Agustia** (Cecep) jika ada hutang piutang mohon diikhhlaskan saja.
14. Teman seperjuangan penulis yaitu **Latifah Ummi**, dan **Lairani Dwi Alvira** semoga suka dan duka yang dilalui bersama akan menjadi sebuah kenangan indah untuk menggapai kesuksesan dimasa mendatang.

15. Teman cerita tentang banyak hal **Kak Iya** dan **Miong**. Semoga bahagia selalu menyertai kalian.
16. Teman-teman stambuk 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya kelas B Sore, selalu menyenangkan berteman dengan kalian semua

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan di berikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Untuk itu semoga skripsi ini kelak bermanfaat di kemudian hari.Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2019

ARINA SATIKA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TERORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Model <i>Resource Based Learning</i>	6
2. Hasil Belajar	12
3. Pembelajaran Matematika	14
4. Materi Sistem Koordinat.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Variabel Penelitian.....	20
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	21

E. Instrument Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	33
1. Hasil Uji Coba Instrument	33
2. Statistika Deskriptif	36
3. Teknik Analisis Data	39
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	19
Tabel 3.2	Desain Penelitian	22
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Test	22
Tabel 3.4	Kriteria Korelasi Koefisien	24
Tabel 3.5	Kriteria Uji Reliabilitas	25
Tabel 3.6	Klasifikasi Tingkat Kesukaran	25
Tabel 3.7	Klasifikasi Daya Pembeda.....	26
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal.....	33
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.3	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	36
Tabel 4.7	Ringkasan Deskripsi Data	38
Tabel 4.8	Uji Normalitas	39
Tabel 4.9	Uji Homogenitas Pretest-Posttest	40
Tabel 4.10	Uji <i>Paired Sample T-test</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian Pembelajaran Matematika 18

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2	RPP Kelas VIII
Lampiran 3	Soal Test Uji Coba
Lampiran 4	Kunci Jawaban Test Uji Coba
Lampiran 5	Uji Validitas
Lampiran 6	Uji Reliabilitas
Lampiran 7	Uji Tingkat Kesukaran
Lampiran 8	Uji Daya Pembeda
Lampiran 9	Kisi-kisi Soal Pretest-Posttest
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Pretest-Posttest
Lampiran 11	Hasil Belajar Matematika
Lampiran 12	Deskripsi Data
Lampiran 13	Uji Normalitas
Lampiran 14	Uji Homogenitas
Lampiran 15	Uji t-test
Lampiran 16	Uji Determinan
Lampiran 17	Tabel r
Lampiran 18	Tabel Distribusi t
Lampiran 19	Tabel Liliefors

Lampiran 20 Tabel z

Lampiran 21 Foto Kegiatan Penelitian

Surat K1

Surat K2

Surat K3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Surat Keterangan Seminar

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Riset

Surat Setelah Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib mulai dari sekolah dasar (SD) sampai ke sekolah menengah atas (SMA), karena matematika sangat dibutuhkan dalam dunia sehari-hari. Hampir semua yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan matematika. Pengertian matematika dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Tujuan terpenting guru adalah membantu para siswa belajar bagaimana berfikir (*Learn how to think*) secara produktif. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Bagaimana cara guru menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa aktif dalam melakukan proses belajar sehingga siswa lebih mandiri dalam mengembangkan potensinya.

Dalam pembelajaran matematika sering ditemukan kurangnya sumber belajar dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan, siswa kekurangan sumber informasi karena mereka hanya cenderung mempelajari materi matematika hanya berdasarkan dari yang diajarkan guru mata pelajaran di kelas, yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari siswa. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tergolong rendah.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan penelitian awal di SMP Negeri 2 Stabat khususnya di kelas VIII-2, siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut hasil pengamatan peneliti, guru telah mencoba untuk menerapkan pendekatan saintifik saat proses pembelajaran. Namun, pada penerapannya, banyak siswa yang belum mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan pada pendekatan saintifik tidak mengoptimalkan sumber belajar sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan model-model pembelajaran yang ada model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah diatas yaitu menggunakan model *Resource Based Learning*.

Model *Resource Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Model *Resource Based Learning* adalah pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mencari berbagai macam sumber belajar. Pada model ini, ditegaskan bahwa sumber belajar siswa tidak hanya pada satu sumber tetapi terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan sepenuhnya berbagai sumber informasi sebagai sumber belajar diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajarn khususnya matematika dan tetap terarah dengan adanya pengawasan dari guru.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan tersebut akan dibahas dalam skripsi dengan judul “**Pengaruh Model *Resource***

***Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kurangnya sumber belajar dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran.
3. Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi, peneliti hanya membatasi pada Model *Resource Based Learning* untuk melihat Hasil Belajar. Hasil belajar yang dimaksud yaitu penilaian terhadap pemecahan masalah matematika siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan judul penelitian, “Pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 02 Stabat tahun pelajaran 2019/2020”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat ?

2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Resource based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Memperkenalkan kepada siswa tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model *Resource Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai pendidik mengenai model *Resource Based Learning* serta dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, selanjutnya untuk mengatasi berbagai pendidikan.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap semua mata pelajaran khususnya matematika.

c. Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa sehingga menunjang kualitas pendidikan siswa.

d. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model *Resource Based Learning*

a. Pengertian Model *Resource Based Learning*

Model *Resource Based Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mencari berbagai macam sumber belajar. Dan pada model pembelajaran ini, ditegaskan bahwa sumber belajar siswa tidak hanya pada satu sumber tetapi terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

Menurut B Suryobroto, (2009:215). mengatakan bahwa “*Resource Based learning* adalah suatu model yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi ketrampilan siswa yang luas dan keaneragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar”.

Menurut Sutrisno, (2010:1) *Resource Based learning* atau belajar berdasarkan sumber adalah suatu proses pembelajaran yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber secara individu atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar

Menurut Campbell (Aliyah, 2013) *Resource Based Learning* adalah model pendidikan yang dirancang oleh instruktur, untuk secara aktif melibatkan para siswa dengan aneka ragam sumber belajar, baik cetak maupun non-cetak. Dalam model *Resource Based Learning*, siswa belajar menggunakan sumber belajar,

teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk mendukung pembelajaran dengan model pembelajaran *Resource based Learning* ini.

Perkembangan ilmu dan teknologi berdampak pada sumber belajar yang semakin banyak jenisnya sehingga memudahkan siswa untuk dapat mandiri dan terkotivasi untuk berusaha dan belajar dengan mencari informasi sebanyak mungkin.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Resource Based Learning* peranan guru sangat penting dan beragam. Ada kalanya guru memberikan penjelasan kepada siswa secara keseluruhan dan dikesempatan lain guru dapat bertindak sebagai pemimpin diskusi siswa secara individual. Peran guru juga sebagai sumber informasi, motivator, fasilitator, penasihat dan sebagainya.

Guru harus senantiasa memantau setiap proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, penentuan sumber informasi, menyampaikan informasi, dan membantu siswa saat dibutuhkan, karena guru bertanggung jawab atas hasil belajar peserta didiknya secara keseluruhan.

b. Ciri-ciri Model *Resource Based Learning*.

Belajar berdasarkan sumber atau *Resource Based Learning* bukan suatu yang berdiri sendiri melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. Perubahan perubahan itu mengenai:

1. Perubahan dalam sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia.
2. Perubahan dalam masyarakat dan taksiran kita tentang tuntutananya.
3. Perubahan tentang pengertian kita tentang anak dan caranya belajar.

4. Perubahan dalam media komunikasi.

Sumber yang sejak lama digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku-buku dan hingga sekarang buku-buku masih memegang peranan penting. Ahli perpustakaan dan mereka yang memproduksi bahan, media, atau sumber belajar berperan penting dalam model *Resource Based Learning*.

c. Kelebihan Model *Resource Based Learning*

Kelebihan pembelajaran dengan *Resource Based Learning*, Siregar (2008) menyebutkan pelaksanaan model *Resource based Learning* memiliki kelebihan antara lain:

- a. Selama pengumpulan informasi terjadi kegiatan berpikir yang kemudian akan menimbulkan pemahaman yang mendalam dalam belajar.
- b. Mendorong terjadinya pemusatan perhatian terhadap topik sehingga membuat siswa menggali lebih banyak informasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih bermutu
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir seperti keterampilan memecahkan masalah, memberikan pertimbangan-pertimbangan dan melakukan evaluasi melalui penggunaan informasi dan penelitian secara mandiri.
- d. Meningkatkan perolehan keterampilan pemrosesan informasi secara efektif, dengan mengetahui sifat dasar informasi dan keberagamannya.
- e. Memungkinkan pengumpulan informasi sebagai proses yang berkesinambungan sehingga mengakibatkan terbentuknya pengetahuan pada tiap fase berikutnya.

- f. Meningkatkan sikap murid dan guru terhadap materi pembelajaran dan prestasi akademik
- g. Membuat siswa antusias belajar dan terinspirasi untuk berpartisipasi aktif.
- h. Meningkatkan prestasi akademik dalam penguasaan materi, sikap dan berpikir kritis

d. Kekurangan Model *Resource Based Learning*

Menurut Nur Aini Haas dalam Khaeriyah (2015) kelemahan dari model pembelajaran *Resource Based Learning* yaitu:

1. Menuntut kemampuan dan kreativitas siswa dan guru.
2. Menuntut persiapan pembelajaran yang matang dari seorang guru.

Model *Resource Based Learning* menuntut kemampuan dan kreativitas guru dalam menggunakan aneka sumber belajar di sekolah sehingga guru harus berpengetahuan luas dan kreatif dalam menyajikan berbagai sarana atau bentuk sumber belajar yang dibutuhkan. Model pembelajaran *Resource Based Learning* juga menuntut persiapan pembelajaran yang matang. Persiapan yang kurang matang dan kurang tepat dalam pembelajaran dengan model seringkali menyita banyak waktu sehingga pengelolaan kelas kurang efisien.

e. Tujuan Pembelajaran *Resource Based Learning*

Tujuan pembelajaran *Resource Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Membantu guru memberi informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa.
2. Guru dapat mengetahui perbedaan individu baik dalam hal gaya belajar, kemampuan, kebutuhan, minat, dan pengetahuan siswa.

3. Mendorong kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan keterampilan mengevaluasi.
4. Mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri, dapat melatih siswa mandiri dalam belajar sehingga pembelajarannya dapat lebih bermakna.
5. Menyediakan peluang kepada siswa menjadi pengguna teknologi informasi dan komunikasi yang efektif. Dengan demikian membangun masyarakat berbasis pengetahuan.
6. Siswa akan belajar bagaimana belajar. Sekali ia melihat informasi, ia akan mengembangkan sikap positif dan keterampilan yang sangat berguna bagi dirinya dalam era informasi yang akan dihadapi nantinya.

f. Manfaat Pembelajaran Model *Resource Based Learning*

Adapun menurut Sulistiyowati. (2012:46), manfaat model pembelajaran *Resource Based Learning* yaitu :

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan bahwa guru dapat menggunakan waktu belajar lebih efektif dan efisien, dan sangat membantu guru dalam mengurangi beban menyajikan informasi. Dengan demikian waktu yang ada dapat digunakan untuk meningkatkan minat, motivasi serta gairah dalam belajar.

- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual.

Dengan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang dengan kemampuannya.

- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah dalam pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara merancang terlebih dahulu pembelajaran yang sistematis.

- 4) Menetapkan pembelajaran.

Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan sumber belajar, serta penyajian bahan dan informasi dapat lebih nyata.

- 5) Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran dapat membantu batas-batas geografis.

Artinya siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang sangat pesat pada masa sekarang ini.

g. Pelaksanaan Model *Resource Based Learning*

Resource Based Learning merupakan cara belajar yang bermacam-macam bentuk dan sumbernya. Model ini dapat diarahka oleh guru atau berpusat pada kegiatan siswa, dapat bersifat individual atau klasikal, dapat menggunakan alat audio-visual yang diamati secara individual atau diperlihatkan kepada seluruh kelas.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Resource Based Learning* dalam penelitian ini yaitu:

- a) Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan.
- b) Merencanakan cara mencari informasi
- c) Mengumpulkan informasi

- d) Menggunakan informasi
- e) Siswa dibimbing untuk menegosiasi informasi
- f) Langkah terakhir adalah evaluasi

Pengajaran ini mengutamakan bahan pelajaran yang harus dikuasai dan juga mementingkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Purwanto. (2008:43). Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil adalah suatu perolehan akibat membentuknya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya individu secara fungsional. Sedangkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sudjana (Maria Dian Riya Prihatini; 2017) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (Pristina Wahyu Utami; 2013), Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hamalik (Pristina Wahyu Utami; 2013), mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh atau dicapai siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai dengan melibatkan aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat symbol maupun angka.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah menurut Caroll (Nila Dwi Susanti; 2013) terdapat lima factor yang membengaruhi hasil belajar siswa yaitu :

- 1) Bakat siswa
- 2) Waktu yang tersedia bagi siswa
- 3) Waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi
- 4) Kualitas pengajaran
- 5) Kemampuan siswa

3. Pembelajaran Matematika

a. Definisi Matematika

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dalam jumlah yang banyak yang terbagi kedalam berbagai bidang, yaitu: aljabar, analisa, dan geometri.

Beberapa definisi atau pengertian tentang matematika adalah sebagai berikut:

- 1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- 2) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulus.
- 3) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan. Berdasarkan beberapa definisi, diperoleh sedikit gambaran pengertian tentang matematika, akan tetapi walaupun dijelaskan dengan panjang lebar baik secara tertulis maupun secara lisan tidak akan memberikan penjelasan secara utuh yang dapat dipahami secara menyeluruh tentang apa matematika itu. Setidaknya bisa menjadi landasan awal untuk belajar dan mengajar dalam proses pembelajaran matematika.

b. Proses Belajar Mengajar Matematika

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subyek belajar yang dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat

berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam interaksi belajar mengajar seorang guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

Menurut Uno Hazah (Rahma Fitri, dkk; 2014) pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta symbol-simbol kemudian diterapkan pada situasi nyata. Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Erman Suherman (Rama Fitri, dkk; 2014), pembelajaran matematika merupakan proses dimana siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Mengkonstruksi pengetahuan yang berarti membangun informasi yang telah dimiliki siswa. Untuk itu, keterlibatan siswa secara aktif sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan dari proses pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Untuk itu dibutuhkan. Untuk itu diperlukan model dan cara belajar yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4. Materi Koordinat Kartesius

1. Sistem Koordinat Kartesius

Koordinat kartesius terdiri dari dua garis yang berpotongan tegak lurus. Garis yang mendatar disebut sumbu x dan yang tegak disebut sumbu y. Titik

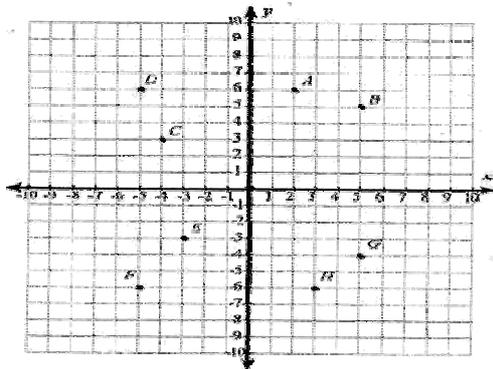
potong sumbu x dan y disebut titik asal. Titik ini dinyatakan sebagai titik nol. Pada sumbu x dan sumbu y terletak titik yang berjarak sama.

Pada sumbu x dari titik nol ke kanan dan seterusnya merupakan *bilangan positif*, sedangkan dari titik nol ke kiri dan seterusnya merupakan *bilangan negatif*. Pada sumbu y, dari titik nol ke atas merupakan *bilangan positif*, dan dari titik nol ke bawah merupakan *bilangan negatif*.

Setiap titik pada bidang cartesius dihubungkan pada jarak tertentu ke sumbu x yang disebut *absis*, sedangkan jarak tertentu ke sumbu y disebut *ordinat*. Absis dan ordinat mewakili pasangan bilangan (pasangan berurut) yang disebut koordinat. Penulisan koordinat ditulis dalam tanda kurung. Koordinat x selalu ditulis terlebih dahulu diikuti tanda koma dan kemudian koordinat y. Garis tegak lurus pada bidang cartesius, membagi bidang menjadi empat bagian, yang dinamakan *kuadran*, yaitu kuadran 1, kuadran 2, kuadran 3, dan kuadran 4. Pada kuadran 1 nilai x dan y positif, pada kuadran 2 nilai x negatif dan nilai y positif, pada kuadran 3 nilai x negatif dan nilai y negatif, dan pada kuadran 4 nilai x positif dan nilai y negatif

2. Posisi titik terhadap sumbu X dan sumbu Y

Titik-titik pada bidang Cartesius (untuk selanjutnya disebut bidang koordinat) memiliki jarak terhadap Sumbu-X dan Sumbu-Y.



Dari gambar diatas , dapat ditulis posisi titik-titik, yaitu :

Titik A berjarak 6 satuan terhadap sumbu-X dan berjarak 2 satuan terhadap sumbu-Y.

Titik B berjarak 5 satuan terhadap sumbu-X dan berjarak 5 satuan terhadap Sumbu-Y, dst.

3. Posisi titik terhadap titik asal (0,0)

Jika titik $O(0,0)$, dianggap sebagai titik asal, maka setiap titik pada bidang koordinat , memiliki posisi tertentu terhadap titik asal. Misal titik C pada gambar diatas, posisi titik C terhadap titik asal terletak pada 4 satuan ke kiri dan 3 satuan ke atas. Untuk posisi titik G terhadap titik asal teletak pada 5 satuan ke kanan dan 4 satuan ke bawah , dst

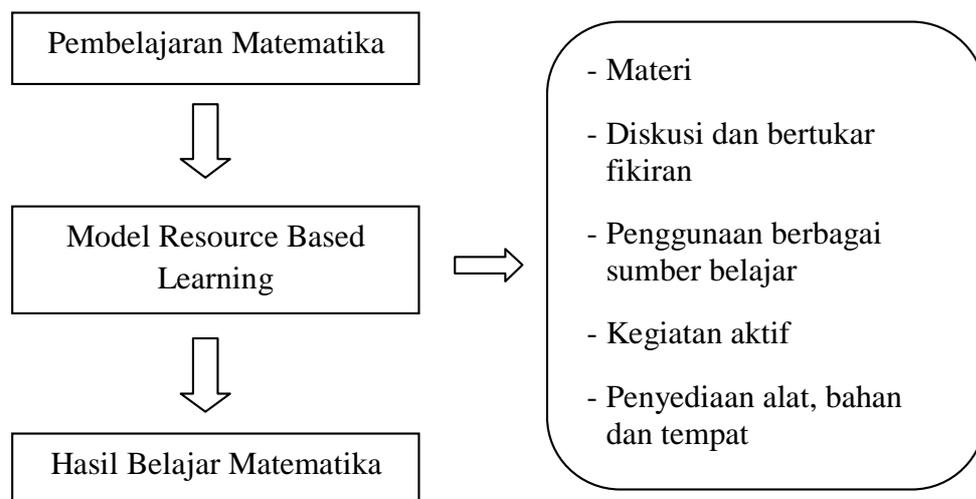
5. Kerangka Konseptual

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai pendidik namun sebagai penggerak dan juga sebagai motivator bagi siswa untuk belajar lebih giat dan menjadikan belajar adalah sebuah kesenangan. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa mengurangi sedikitpun tujuan utamanya yaitu mentransfer ilmu pada siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan adalah model *Resource Based Learning*.

Model *Resource Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre learning*). Model ini menuntut siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, seperti buku, internet, maupun lingkungannya mengenai materi yang sedang dia pelajari.

Gambar 2.1 Alur Penelitian Pembelajaran Matematika



6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh Model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 02 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 02 Stabat yang beralamatkan di Jalan Stabat-Secanggang, Dsn XI Ara Condong Stabat Kab. Langkat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil pada Bulan Juli 2019 dengan menyesuaikan jam pelajaran matematika di SMP Negeri 02 Stabat tahun pelajaran 2019/2020 hingga selesai.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Minggu Pelaksanaan																							
		Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																						
2	Penyusunan Proposal			■	■																				
3	Pengajuan Proposal						■																		
4	Bimbingan Proposal						■	■	■																
5	Seminar Proposal											■													
6	Penyusunan Instrumen Penelitian												■												

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable adalah “obyek peneliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Berdasarkan laporan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- Ø Variabel bebas (*independent variable*) yaitu *Resource based Learning* yang disimbolkan dengan huruf X.
- Ø Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu berupa skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang terdiri dari nilai sebelum dan sesudah diberlakukan pembelajaran berbasis riset (*Resource Based learning*). Variable ini disimbolkan dengan Y.

D. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan pra-eksperimen tipe *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok saja tanpa kelompok perbandingan. Design ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ : *Pretest* untuk mengukur hasil belajar sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan yaitu model *Resource Based Learning*

T₂ : *Posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah diberi perlakuan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017:163), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian.

1. Test

Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk objektif yaitu *essay test* dan tes objektif tersebut digunakan sebagai pretest-postest yang masing-masing soal berjumlah 10 soal.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Test

No	Indikator	Taraf kompetensi dan butir soal						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Menentukan kedudukan titik terhadap sumbu-X dan sumbu-Y			√	√			4
2	Menentukan kedudukan titik terhadap titik asal (0,0)			√				3
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik			√	√			3
Jumlah soal								10

Keterangan :

C1 = Pengenalan

C4 = Analisis

C2 = Pemahaman

C5 = Sintesis

C3 = Penerapan

C6 = Evaluasi

Untuk mengetahui kelayakan tes yang akan diujikan maka penulis menggunakan validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Validitas tes

Menurut Sugiyono (2014:363) terdapat 2 macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi, apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *Produk Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2014: 363})$$

Keterangan :

r_{xy} = Merupakan Koefisien korelasi antara variable x dan y, dua variable yang dikorelasikan.

N = Jumlah responden

X = Skor item (butir) total

Y = Skor total

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi koefisien (r).

Kriteria korelasi koefisien dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.4 Kriteria Korelasi Koefisien

Skor (r)	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Korelasi Rendah
0,40 - 0,70	Korelasi Cukup
0,70 - 0,90	Korelasi Tinggi
0,90 -1,00	Korelasi Sangat Tinggi (sempurna)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, (2015: 100-101), Suatu instrument penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang ajeg/konsisten dalam pengukuran. Peneliti dibantu menggunakan Program *SPSS*

16. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right) \quad \text{Arikunto, (2015: 100)}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$ = Skor tiap-tiap item

s_1^2 = Varian total soal

Tabel 3.5 Kriteria Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s} \quad \text{Arikunto, (2015: 225)}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.

Skor (r)	Keterangan
0,00 < 0,30	Sukar
0,30 < 0,70	Sedang
0,70 < 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda yaitu mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk ke dalam kategori lemah/rendah dan kategori kuat/tinggi prestasinya. Untuk menentukan daya beda terlebih dahulu skor dari siswa diurutkan dari skor tertinggi sampai terendah.

Cara perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad \text{Arikunto (2015: 232)}$$

Keterangan :

D = Daya Pembeda

J_A = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok atas

J_B = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok bawah

B_A = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok atas menjawab benar

B_B = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok bawah menjawab benar

P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda

Nilai (D)	Kategori
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik Sekali
Minus	Tidak Baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

1. Uji Deskriptif Data

a. Menghitung Mean

Rumus menghitung mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum F_i} \quad (\text{Sudjana, 2016: 67})$$

b. Menentukan varian dan standart deviasi dari tiap variable

Rumus varian dan standart deviasi adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2016: 93})$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *liliefors* (Sudjana 2016:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi.

2. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Dimana :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \qquad S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

3. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
4. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

5. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
6. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini L_0 .

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan L_{hitung} dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari daftar table uji Lilliefors dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusikan normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusikan normal.

b. Uji Homogenitas

Lestari dan Yudhanegara (2017:248), menyatakan bahwa uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistic parametik pada teknik komprasional (membandingkan). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah k kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika k kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogenya.

- Hipotesis pengujian

H_0 = Kedua data mempunyai varians yang sama (homogeny)

H_a = Kedua data mempunyai varians yang berbeda (tidak homogeny)

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- Menghitung varians tiap kelompok data
- Menentukan nilai F_{hitung} :

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

- Tentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$, $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$
- Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka harus membandingkan rata-rata

hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran. Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t sampel berpasangan (paired-sample t test). Uji-t berpasangan biasa dilakukan pada Subjek yang diuji pada situasi sebelum dan sesudah proses, atau subjek yang berpasangan ataupun serupa.

Hipotesis penelitian :

H_0 : tidak ada pengaruh hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Resource Based Learning*.

H_a : ada pengaruh hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Resource Based Learning*.

Taraf signifikan yang dipakai 0,05. Ketentuan pengujian hipotesisnya yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hasil belajar posttest lebih baik dibandingkan pretest.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2018: 307})$$

Dimana:

\bar{x}_1 = Banyak siswa pada posttest

\bar{x}_2 = Banyak siswa pada pretest

n_1 = Korelasi antara dua sampel

S_1 = Standar deviasi pada pretest

S_2 = Standar deviasi pada posttest

S_1^2 = Simpangan baku pretest

S_2^2 = Simpangan baku posttest

Untuk mencari korelasi product momen person dapat digunakan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Untuk mengetahui berapa besar persen pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat. dilakukan uji Determinan.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Selanjutnya kriteria pengambilan pengujian adalah diterima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti hasil kedua kelompok sama. Dan diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan pretest.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 25 orang. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil pretest dan posttest siswa kelas VIII-2.

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap test berupa uji validitas. Reliabilitas tes, tingkat kesukaran test dan daya pembeda test.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan sebanyak 20 sampel. Dengan taraf kesalahan 0,05. Karena data yang digunakan sebanyak 20 siswa, maka nilai derajat kebebasannya adalah $20-2= 18$. Sehingga diperoleh r tabel 0,4438

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Soal	R hitung	R tabel	Ket
soal 1	0,664	0,444	Valid
soal 2	0,664	0,444	Valid
soal 3	0,782	0,444	Valid

soal 4	0,500	0,444	Valid
soal 5	0,006	0,444	Tidak Valid
soal 6	0,006	0,444	Tidak Valid
soal 7	0,687	0,444	Valid
soal 8	0,464	0,444	Valid
soal 9	-0,386	0,444	Tidak Valid
soal 10	0,627	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa dari 10 soal yang diuji terdapat 7 soal yang valid dan 3 soal lainnya tidak valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 16. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha sebesar $> 0,60$

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	7

Berdasarkan hasil pengujian terhadap reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item soal yang valid dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item

soal yang valid dapat dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha $> 0,60$ yaitu 0,767.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Perhitungan koefisien tingkat kesukaran data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,7	Sedang
2	0,7	Sedang
3	0,55	Sedang
4	0,95	Mudah
7	0,8	Mudah
8	0,85	Mudah
10	0,9	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan data tingkat kesukaran tersebut terdapat 3 soal yang sedang yaitu nomor 1,2,3 dan 4 soal yang mudah yaitu soal nomor 4,5,6,7.

d. Hasil Uji Daya Pembeda

Dalam uji daya pembeda ini peneliti menggunakan 20 siswa berikut adalah hasil Uji daya pembeda dari data yang telah didapat :

Tabel 4.4
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,50	Baik
2	0,50	Baik
3	0,90	Baik Sekali
4	0,20	Jelek
7	0,50	Baik
8	0,40	Cukup
10	0,60	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 7 soal tersebut diperoleh 1 soal memiliki kriteria cukup, 1 soal memiliki kriteria jelek, 4 soal memiliki kriteria baik yaitu 1,2,7,10, dan 1 soal baik sekali.

2. Statistika Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Data variable bebas yaitu model *Resource Based Learning* (X), sedangkan data variable terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yaitu pada kelas VIII-2 sebanyak 25 siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Resource Based*

Learnin. Materi pembelajaran pada penelitian eksperimen ini sesuai dengan RPP yang dilampirkan pada lampiran yaitu dengan materi Sistem Koordinat.

Pada pertemuan pertama dalam proses belajar mengajar dikelas menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learnin*. Sebelumnya siswa akan diberikan pretest atau test awal untuk melihat perbedaan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Resource Based learning*. Kemudian setelah diberikannya pretest maka peneliti memulai pembelajaran yang diawali dengan mengingat kembali materi sebelumnya, serta memotivasi siswa. pada kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai sistem koordinat dan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang sistem koordinat.

Setelah peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang sistem koordinat, peneliti membagi kelompok kelas terdiri dari 5 kelompok diskusi. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk berdiskusi tentang sistem koordinat. lalu memberikan tugas kelompok yaitu mencari informasi mengenai sistem koordinat dalam bentuk makalah untuk dikumpulkan dipertemuan selanjutnya.

Untuk pertemuan kedua peneliti melakukan pembukaan yang sama seperti pada pertemuan pertama lalu melanjutkan kembali pembelajaran dengan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Peneliti menanyakan tugas kelompok yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian masing-masing kelompok diskusi mendiskusikan informasi yang telah mereka cari juga dengan buku siswa sebagai sumber informasi lainnya. Kemudian peneliti memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan yang kemudian setiap perwakilan kelompok

mejawab tugas tersebut. Peneliti kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum siswa pahami.

Peneliti kemudian memberikan soal posttest pada masing-masing siswa tentang materi sistem koordinat yang telah dipelajari untuk melihat bagaimana pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020. Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui soal pretest dan posttest. Tes yang diberikan merupakan tes yang berbentuk tes uraian dengan jumlah 7 soal yang telah divalidkan dengan 2 tingkat kesukaran yaitu mudah dan sedang. Pelaksanaan tes berlangsung pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat.

Setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis. Berdasarkan data diperoleh hasil pretest dan posttest seperti pada table 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Ringkasan Deskripsi Data Hasil Belajar

Statistik Dasar	Pre Test	Post Test
N	25	25
Jumlah Nilai	825	2015
Rata-rata	33,00	80,60
Simpangan Baku	9,574	14,457
Varians	91,6666	209

3. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *liliefors*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.152	25	.138	.939	25	.139
Posttest	.163	25	.083	.925	25	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga data sudah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan, yaitu:

H_0 = Kedua data mempunyai varians yang sama (homogeny)

H_a = Kedua data mempunyai varians yang berbeda (tidak homogeny)

Dengan kriteria :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogeny

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti varians tidak homogen

Hasil homogenitas nilai pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Pretest-Posttest

	<i>Pretest</i>	<i>PosTtest</i>
Mean	33,00	80,60
Variance	91,6666	209
Observations	25	25
Derajat bebas (df)	23	23
F hitung	2,2800016582	
F tabel	4,28	

Dari perolehan data diatas hasil uji homogenitas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,280 < 4,28$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu data *pretest* dan *posttest* berasal dari varians yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data terbukti berdistribusi normal dan homogeny, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa. maka diberikan perlakuan hasil penelitian kemampuan siswa menggunakan metode statistika yang membandingkan antara hasil pretest dan posttest. Berikut hipotesis yang diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Resource Based Learning*.

H_a : ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Resource Based Learning*.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematikasiswa

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa.

Uji-t sampel berpasangan (paired-sample t test) menggunakan *SPSS 16* sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji *Paired Sample T-test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-47.600	13.928	2.786	-53.349	-41.851	-17.087	24	.000

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16* diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan membandingkan $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ dengan $df = (n-1)$ yaitu $17,087 > 2,064$. Dapat disimpulkan Ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat.

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,3853185043)^2 \times 100\%$$

$$D = 0.1484703498 \times 100\%$$

$$D = 14,84\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat. sebesar 14,84%

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Resource Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajar 2019-2020. Berdasarkan hasil data penelitian Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai pretest yaitu nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran *Resource Based Learning* dan posttest nilai setelah diterapkannya model pembelajaran *Reource Based Learning*. Bahwa hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Resource Based Learning* lebih baik daripada sebelum diterapkannya model pembelajaran ini, yaitu nilai rata-rata pretest 33,00, sedangkan nilai rata-rata posttest 80,60.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Reseource Based learning* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran sebelumnya.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan uji t dengan membandingkan rata-rata hasil belajar matematika siswa. setelah dilakukan pengujian data diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, pada data Pretest dan Posttest sehingga H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dapat disimpulkan dari uji hipotes bahwa hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* lebih baik dari model sebelumnya.

Adapun besar pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 14,84%. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu: rata-rata data pretest sebesar 33,00 dan rata-rata posttest sebesar 80,6 untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa maka dilakukan uji t. setelah diuji dengan *SPP 16* nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan hasil uji t menggunakan rumus diperoleh hasil $t_{hitung} = 17,0874$ dan $t_{tabel} = 2,011$, jadi $t_{hitung} (17,0874) > t_{tabel} (2,011)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Stabat. Adapun besar pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 14,84%.

B. Saran

Telah terbukti pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa, maka peneliti menyarankan sebagai berikut ;

1. Bagi Guru, khususnya guru matematika perlu merancang dengan sebaik-baiknya model pembelajaran *Resource Based Learning* untuk kemudian diterapkan dalam pembelajaran matematikas sehingga terciptanya suasana

belajar yang lebih efektif dan berdampak baik bagi hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok agar diperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. (Cetakan ke-2) Jakarta : Rineka Cipta.
- Aliyah, U.H. 2013 Keefektifan Model *Resource based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada materi Lingkaran. *Journal Mathematics of Education*, Vol 2 No 1.
- Fitri, Rahma. Helma. Hendra Syarifudin.(2014). Penerapan Strategi the firing Line pada pembelajaran Matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1Bati Putih. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3(1)Part 2.18-22.
- Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Khaeriyah E. 2015. *Penerapan Model RBL dengan Pendekatan Scientific dalam Peningkatan Pembelajaran IPA tentang sumber Daya Alam pada Siswa Kelas CV SDN Klapasawit Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Prihantini, Maria Dian Riya.(2017). Penerapan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Berbantuan Kartu Domino Matematika. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol 1(9).891-903.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Utami, Prisintia W.(2013). Penerapan Metode Permainan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV .*Jurnal Skripsi*. FKIP UNILA: Bandar Lampung.
- Siregar. E. 2008. Pengembangan Belajar Berbasis Aneka Sumber. Tersedia di http://www.teknologipendidikan.net/wpcontent/uploads/2008/02/eveline_belajar_berbasis_aneka_sumber.PDF
- Sudjana. 2013. *Metode Statistika*.(Cetakan ke-6) Bandung : Trasi
- Suryobroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulistyowati. 2012. *Jurnal Pengembangan Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Susanti, Dwi Nila. *Memfaatkan lingkungan sekitar Sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan Untuk meningkatkan hasil Belajar siswa kelas III Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Surabaya.

Sugiyono, 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-26). Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisni. 2010. Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*. *Jurnal Aksioma IKIP PGRI Semarang*, Vol.1, No.1. Tersedia di <http://ejurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/aksioma/article/view/73>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Arina Satika
Tempat Tanggal Lahir : Desa Baru Pasar 8, 24-11-1996
NPM : 1502030099
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Nama Ayah : Suhartono
Nama Ibu : Zairidia Ani, S.Pd
Alamat : Jl. Satria Dusun II, Kec. Hinai, Kab. Langkat

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 050715 Tahun 2002-2008
2. SMP Negeri 3 Hinai Tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 1 Stabat Tahun 2011-2014
4. Tercatat sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Tahun 2015-2019

Medan, September 2019

ARINA SATIKA